

**PENGARUH EFEKTIVITAS DANA PIHAK  
KETIGA DAN PENDAPATAN OPERASIONAL  
TERHADAP *PROFIT DISTRIBUTION*  
*MANAGEMENT*  
BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE  
2018-2021**

**Skripsi**

**LENI LUFINDA SARI**

**NPM. 1951020116**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH EFEKTIVITAS DANA PIHAK  
KETIGA DAN PENDAPATAN OPERASIONAL  
TERHADAP *PROFIT DISTRIBUTION*  
*MANAGEMENT*  
BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE  
2018-2021**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam

**Oleh**

**Leni Lufinda Sari**

**NPM. 1951020116**

**Program Studi Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**Pembimbing II : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Nasabah perbankan syariah di Indonesia merupakan nasabah yang berada pada *floating segment*, yang sangat sensitif pada tingkat keuntungan. Sehingga akan adanya pertimbangan yang dilakukan nasabah dalam menanamkan dananya di bank syariah berdasarkan tingkat bagi hasilnya. Fenomena ini secara tidak langsung menuntut agar bank syariah melakukan *Profit Distribution Management* (PDM) mengacu pada suku bunga. Kondisi ini mendorong bank syariah untuk meningkatkan kualitas usaha sebagai lembaga intermediasi dan meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dana pihak ketiga dan pendapatan operasional terhadap *profit distribution management* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif kausal*. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 9 Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai sampel. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report*/laporan keuangan tahunan dari website resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *software* Eviews 12.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dana pihak ketiga memiliki pengaruh negatif terhadap *profit distribution management*. Sedangkan pendapatan operasional tidak memiliki pengaruh terhadap *profit distribution management*.

**Kata kunci: Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Operasional, Profit Distribution Management.**

## ***ABSTARCT***

Islamic banking customers in Indonesia are customers who are in the floating segment, which is very sensitive to the level of profit. So that there will be considerations made by customers in investing their funds in Islamic banks based on the level of profit sharing. This phenomenon indirectly demands that Islamic banks carry out Profit Distribution Management (PDM) referring to interest rates. This condition encourages Islamic banks to improve the quality of their business as intermediary institutions and increase their ability to generate profits. This study aims to determine the effect of the effectiveness of third party funds and operating income on profit distribution management of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2021 period.

This study uses a type of quantitative research with a causal associative approach. The population of this study is Islamic Commercial Banks in Indonesia which have been registered with the Financial Services Authority (OJK) since 2018-2021. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, in order to obtain 9 Islamic commercial banks in Indonesia as samples. The data in this study is secondary data obtained from the annual report/annual financial report from the official website of each Islamic Commercial Bank that is the sample in this study. Data analysis used panel data regression analysis with the help of Eviews 12 software.

Based on the results of the research, it shows that the effectiveness of third party funds has a negative effect on profit distribution management of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2021 period. While operating income has no influence on profit distribution management.

**Keywords: Effectiveness of Third Party Funds, Operating Income, Profit Distribution Management.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leni Lufinda Sari  
NPM : 1951020116  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Operasional Terhadap Profit Distribution Management Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun pengutipan dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 28 Juni 2023



Leni Lufinda Sari  
NPM.1951020116



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Kode Pos 35131 Telp (0721) 78088

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Operasional Terhadap *Profit Distribution Management* Bank Umum Syariah Di Indonesia-Periode 2018-2021

**Nama :** Leni Lufinda Sari

**NPM :** 1951020116

**Jurusan :** Perbankan Syariah

**Fakultas :** Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 27 Juli 2023

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
NIP.198208087011022009

**Rahmat Fajar Ramdani, M.Si**  
NIP.199103302019031018

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, M.Ak**  
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmipin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021"** disusun oleh **Leni Lufinda Sari, NPM. 1951020116**, Program Studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 02 Oktober 2023**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Femei Purnama Sari, M.Si**

**Sekretaris : Nanda Audia, M.M**

**Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc**

**Penguji II : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**



**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM, Akt., C.A**

**NR 9970009262008011008**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ۲۹

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa [4]: 29)*





## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bahagia saya ucapkan rasa syukur yang mendalam dan terimakasih kepada:

1. Kepada (Alm) Bapak Agus Priyono yang sudah meninggal ketika saya selesai KKN, terimakasih bapak telah mengupayakan segala hal dan kerja kerasnya selama ini untuk anaknya, skripsi ini persembahkan kecil untuk bapak saya semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya.
2. Kepada Ibu saya tercinta yaitu Ibu Misinah yang selama ini selalu memberikan doa dengan ketulusan hatinya, dukungan, serta semangat. Terimakasih engkau mampu menjadi orang tua tunggal yang hebat untuk leni dan lena, semoga skripsi ini menjadi hadiah terindah untuk Ibu.
3. Kepada adik kesayangan saya yaitu Lena Nur Azzara yang paling cantik, semoga selalu bahagia dan tumbuh menjadi anak pintar. Doakan mbak leni sukses ya, Amiin.
4. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri terimakasih sudah berjuang sejauh ini, jangan puas hanya sampai disini, perjalanan masih panjang terus semangat untuk kejar mimpi-mimpi itu, jangan menyerah!

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Leni Lufinda Sari yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan yang bernama Alm. Bapak Agus Priyono dan Ibu Misinah. penulis lahir di Lampung Tengah pada tanggal 15 Februari 2001. Berikut adalah riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis:

1. TK Pertiwi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir lulus pada tahun 2007.
2. SD Negeri 01 Kembang Jajar Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir lulus pada tahun 2013.
3. SMP Negeri 03 Mesuji Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir lulus pada tahun 2016.
4. MAN 01 Oku Timur Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur lulus pada tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkah dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Operasional Terhadap *Profit Distribution Management* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021” dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z. M.Ag., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt. Selaku Ketua Jurusan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Bapak Rahmat Fajar Ramdani, M.Si Selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi serta teguran untuk penulis apabila melakukan kesalahan.
6. Untuk teman-temanku Khofifatul Muauwanah, Annisa Nur Eka Alfiyati, Septia Tri Astati, Endang Safitri dan Diah Safitri yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan siap membantu apapun

yang penulis butuhkan, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

7. Untuk teman-teman seperjuangan prodi perbankan syariah khususnya kelas E yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan mari kita semangat untuk berproses bersama hingga sukses.
8. Teruntuk Arfananda Septiawan terimakasih karena telah menjadi partner dan saksi perjuangan penulis dari awal kuliah hingga dititik ini, semoga kita selalu bersama.
9. Terimakasih untuk BTS. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang menjadi penyemangat hidup dan selalu menjadi *moodbooster* disaat peneliti lelah, serta menjadi inspirasi peneliti agar semangat segera menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih untuk TXT. Choi Soobin, Choi Yeonjun, Choi Beomgyu, Kang Taehyun dan Kai kamal Huening yang selalu memberikan hiburan berupa lagu-lagu, video musik, *variety show*, vlog serta tingkah lucu yang selalu menghibur peneliti ketika sedang jenuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak sempat tercantum namanya pada skripsi ini.

Bandar Lampung, 28 Juni 2023

Leni Lufinda Sari  
1951020116

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	
<b>PENGESAHAN.....</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Penegasan Judul .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>13</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....</b>	<b>14</b>
<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Teori Yang Digunakan .....</b>	<b>23</b>
<b>1. Teori Stakeholder (stakeholder Theory).....</b>	<b>23</b>
<b>2. Signaling Theory (Teori Sinyal) .....</b>	<b>24</b>
<b>3. Tinjauan Umum Mengenai Bank Syariah.....</b>	<b>25</b>
<b>4. Profit Distribution Management (PDM).....</b>	<b>28</b>
<b>5. Efektivitas Dana Pihak Ketiga.....</b>	<b>32</b>

6.	<b>Pendapatan Operasional</b> .....	36
B.	<b>Kerangka Pemikiran</b> .....	40
C.	<b>Pengajuan Hipotesis</b> .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	<b>Waktu Dan Tempat Penelitian</b> .....	45
B.	<b>Pendekatan Dan Jenis Penelitian</b> .....	45
1.	<b>Pendekatan Penelitian</b> .....	45
2.	<b>Jenis Penelitian</b> .....	45
3.	<b>Sumber Data</b> .....	46
C.	<b>Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data</b> ....	46
1.	<b>Populasi</b> .....	46
2.	<b>Sampel</b> .....	47
3.	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	48
D.	<b>Definisi Operasional Variabel</b> .....	49
E.	<b>Instrumen Penelitian</b> .....	51
F.	<b>Analisis Regresi Data Panel</b> .....	51
G.	<b>Uji Analisis Statistik Deskriptif</b> .....	52
H.	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	52
K.	<b>Uji Hipotesis</b> .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	<b>Hasil Penelitian</b> .....	57
1.	<b>Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	57
2.	<b>Analisis Statistik Deskriptif</b> .....	58
3.	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	59
4.	<b>Pemilihan Model Regresi</b> .....	61
5.	<b>Uji Hipotesis</b> .....	64
6.	<b>Interpretasi Model</b> .....	65
B.	<b>Pembahasan</b> .....	66

<b>1. Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga terhadap <i>Profit Distribution Management</i> .....</b>	<b>66</b>
<b>2. Pengaruh Pendapatan Operasional terhadap <i>Profit Distribution Management</i> .....</b>	<b>68</b>

**BAB V KESIMPULAN**

<b>1. Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>2. Rekomendasi.....</b>	<b>69</b>

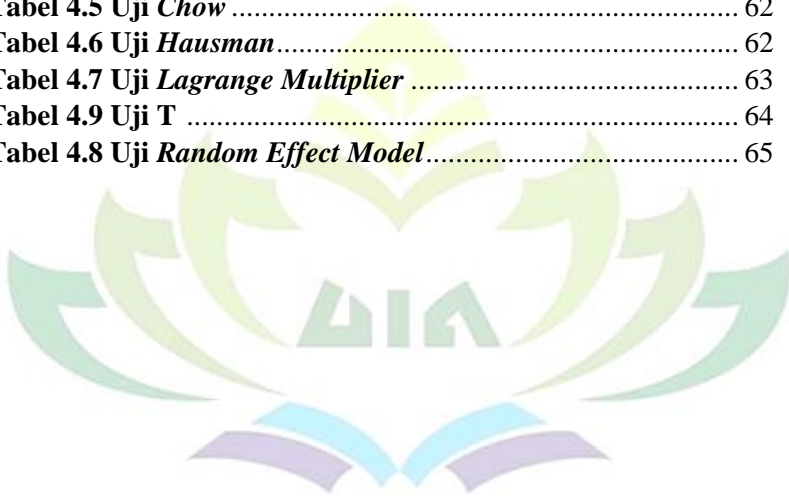
**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Data Statistik BUS</b> .....	5
<b>Tabel 3.1 Sampel Bank Penelitian</b> .....	48
<b>Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif</b> .....	58
<b>Tabel 4.2 Uji Normalitas</b> .....	59
<b>Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas</b> .....	60
<b>Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas</b> .....	61
<b>Tabel 4.5 Uji <i>Chow</i></b> .....	62
<b>Tabel 4.6 Uji <i>Hausman</i></b> .....	62
<b>Tabel 4.7 Uji <i>Lagrange Multiplier</i></b> .....	63
<b>Tabel 4.9 Uji T</b> .....	64
<b>Tabel 4.8 Uji <i>Random Effect Model</i></b> .....	65





## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 41**



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 List Penilaian Sampel Penelitian .....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran 2 Data Penelitian .....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran 3 Hasil <i>Output Eviews</i> .....</b>	<b>80</b>





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul sebagai kerangka awal dan merupakan salah satu aspek yang sangat penting, karena dengan adanya penegasan judul dapat memperoleh gambaran dalam memperjelas pemahaman masalah yang akan menjadi objek permasalahan. Adapun judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Operasional Terhadap *Profit Distribution Management* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu:

#### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan daya yang ada serta timbul dari sesuatu (orang, benda-benda) yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Efektivitas

Merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan secara tepat dari serangkaian alternatif untuk menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

#### 3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Merupakan dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah baik perorangan maupun badan usaha dengan menggunakan berbagai produk yang dimiliki oleh bank yang terdiri dari giro, tabungan, simpanan berjangka, dan sertifikat deposito.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Anang Sugeng Cahyono, “Fikih Media Sosial Di Indonesia,” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–25, <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.

<sup>2</sup> Muhammad Irwan and Padli Nasution, “Mobile Learning Pada Sekolah Dasar,” *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 10, no. 01 (2016): 1–14.

<sup>3</sup> Maltuf Fitri, “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mengengaruhinya,” *Economica: Jurnal*

#### 4. Pendapatan Operasional

Merupakan pendapatan yang diperoleh langsung dari kegiatan utama operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan perusahaan, dan merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar keuntungan perusahaan.<sup>4</sup>

#### 5. Profit Distribution Management

Merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang manager dalam mengelola dan mendistribusikan laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada kepada deposan berdasarkan nisbah yang telah disepakati.<sup>5</sup>

#### 6. Bank Umum Syariah (BUS)

Merupakan bank syariah yang dalam menjalankan kegiatannya menggunakan prinsip-prinsip hukum syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara pembiayaan secara islami.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan pengertian kalimat diatas, bahwa peneliti ingin menganalisis pengaruh efektifitas dana pihak ketiga dan pendapatan operasional terhadap *profit distribution management*.

### B. Latar Belakang

Salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi negara adalah dengan dibentuknya kebijakan *financial system* yang tepat untuk membantu terwujudnya pembangunan ekonomi melalui pengalokasian sumber daya ekonomi yang tepat dan efisien.<sup>7</sup>

---

*Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 73–95, <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>.

<sup>4</sup> Dani Rachman and Annisa Tul Fadilah Putri, “Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013 - 2017,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, no. 1 (2019): 74–89.

<sup>5</sup> Muniya Alteza, “Analisis Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Periode 2013-2016,” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017): 39, <https://doi.org/10.31332/lifalah.v2i2.653>.

<sup>6</sup> Angrum Pratiwi, “Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015).” *Al-Tijary-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2 (1), 55–76,” *Sumber* 8, no. 83 (2016): 8–89.

<sup>7</sup> Rahmat Fajar Ramdani Ersi Sisdiyanto dan Elmira Febri Darmayanti, “Kualitas Standar Pelaporan Keuangan, Auditing Di Dalam Hubungan Kemajuan

Sistem Keuangan di Indonesia didominasi oleh perbankan sebagai jantung perekonomian negara. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Perbankan merupakan suatu industri yang sangat diatur karena akan mempengaruhi kondisi ekonomi baik secara mikro maupun makro. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa Lembaga Keuangan salah satunya ialah perbankan syariah.

Perbankan syariah sebagai pencetus sistem keuangan syariah di Indonesia.<sup>8</sup> Keunggulan yang dimiliki oleh perbankan syariah yaitu peraturannya, dimana kewenangan dalam mengeluarkan fatwa syariah terpusat pada satu Lembaga independen yaitu Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama (MUI). Regulator lain yang sangat mendukung perkembangan perbankan syariah adalah Bank Indonesia. Peran pihak regulator dalam operasional perbankan syariah, yaitu Bank Indonesia (BI), Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan manajemen operasional perbankan sendiri yang menjadi bagian penting untuk meningkatkan perkembangan dan kemajuan kinerja perbankan syariah di Indonesia.<sup>9</sup>

Dalam sistem ekonomi islam, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, penerapan prinsip syariah yang menjadi pembeda dengan bank konvensional dan dapat menciptakan keberlanjutan bagi bank syariah.<sup>10</sup> Dalam tujuannya kegiatan ekonomi islam pada

---

Pasar Modal Dan Perekonomian Negara (Studi Empiris 57 Negara Tahun 2015-2017),” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* Vol. 17 No (2019): 143–51.

<sup>8</sup> Estelee Elora Akbar, Heni Noviarita, and Erike Anggraeni, “Optimization Of Human Resources Quality In Improving The Performance Of Islamic Banking,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 6, no. 2 (2020): 136–44.

<sup>9</sup> Wahyu Syarvina, “Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018): 95, <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1698>.

<sup>10</sup> Tulus Suryanto, Ruslan Abdul Ghofur, and Erike Anggraeni, “Analysis Of Sharia Innovation Strategic and Efficiency Toward Sustainable Ability Shariah

perbankan syariah Indonesia mencerminkan bukan hanya sekedar berkaitan dengan meningkatnya materi dalam bank baik barang maupun jasa, tetapi juga berkaitan dengan moralitas, kualitas ahlak, serta seimbangnnya tujuan dunia serta ukhrawi.<sup>11</sup>

Perbankan syariah menjadi harapan untuk memberi dampak yang signifikan terhadap sektor riil dengan menggunakan sistem operasional berdasarkan ketentuan hukum syariah serta produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Sistem syariah ini dilatar belakangi oleh larangan mengambil maupun meminjam dengan bunga (riba) serta investasi untuk usaha yang termasuk didalamnya (haram). Hal ini telah disebutkan dalam Al-Qur'an tentang larangan riba pada QS. Ali Imron:130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً طَّوَّافُوا اللَّهُ أَعْلَمُكُمْ نَفْلِحُونَ  
١٣٠

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan oleh orang-orang kafir.” (QS. Ali-imran:130).* Permintaan masyarakat di Indonesia dalam jasa perbankan syariah yang semakin meningkat sehingga mendorong para pelaku bisnis perbankan untuk membuka bank yang didasarkan pada prinsip syariah.<sup>12</sup>

Perkembangan bank yang cukup signifikan dalam mengembangkan produk layanan perbankan, sehingga memberikan dampak pada masyarakat dalam mengelola uang. Saat ini sebagian besar masyarakat lebih memilih memanfaatkan bank syariah, dimana bank syariah memiliki

---

Mandiri Banks In Lampung,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2020): 20–41, <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.18712>.

<sup>11</sup> Khavid Normasyhuri, Aula Nurul, and Erike Anggraeni, “Gejolak Perbankan Syariah Indonesia : Tinjauan Sebelum Dan Ketika Era Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 18, no. 1 (2022): 68–75, <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10501>.

<sup>12</sup> Dianing Ratna Wijayani, “Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah” 8, no. 1 (2017): 1–12.

keunikan produk-produk yang ditawarkan tidak hanya dengan *non-profit sharing*, namun juga *profit-loss sharing* antara lain adalah produk yang berakad mudharabah dan musyarakah. Sedangkan untuk produk *non-profit sharing* menggunakan akad qardh, ijarah, murabahah, salam, dan istishna. Penggunaan sistem *profit-loss sharing* pada kegiatan pembiayaan lebih menitikberatkan pada kepercayaan nasabah kepada pihak bank syariah.

Semakin pesat berkembangnya bank syariah di Indonesia, hal tersebut dapat di lihat dari jumlah kantor cabang (KC) dan kantor cabang pembantu (KCP) yang terus bertambah setiap tahunnya. Peningkatan tersebut mengidentifikasi bahwasanya masyarakat Indonesia sangat menerima kehadiran bank syariah. Data statistik bank umum syariah tahun 2018-2021 dapat dilihat pada table 1.1

**Tabel 1.1**  
**Data Statistik Bank Umum Syariah tahun 2018-2021**

Tahun	Jumlah bank	KC	KCP
2021	15	500	1343
2020	14	488	1351
2019	14	480	1243
2018	14	478	1199

*Sumber: Statistik Ojk (data diolah)*

Peningkatan pada perbankan syariah semakin diperkuat oleh adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 yang menyebutkan bahwa bank syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dan lalu lintas pembayaran sesuai dengan prinsip syariah yang bertujuan untuk mendorong pelaksanaan



pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>13</sup>

Perkembangan yang pesat pada dunia perbankan syariah menyebabkan terjadinya persaingan antar bank syariah baik dalam hal peningkatan pelayanan jasa maupun peningkatan kinerja bank. Salah satu yang menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja sebuah bank dapat dilihat dari beberapa besar laba yang diperoleh bank tersebut. Meningkatnya persaingan yang ketat antar lembaga keuangan dalam meningkatkan kinerjanya maka ada langkah strategis yang dapat ditempuh oleh perbankan syariah yaitu meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan membawa dampak yang besar dalam usaha menjaga kepercayaan nasabah. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank dalam melakukan pengelolaan dana, yaitu kemampuan bank syariah dalam memberikan bagi hasil yang optimal kepada para nasabah.<sup>14</sup>

Sistem syariah menawarkan keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan saling percaya diantara para pelaku ekonomi. Sistem ekonomi dunia saat ini di dominasi oleh segelintir pemilik modal dan para kapitalis yang memiliki pengaruh yang luar biasa dalam pergerakan roda ekonomi, yang pada akhirnya banyak menimbulkan korban sehingga keberadaan bank syariah ini diharapkan mampu memberikan solusi atas keadaan tersebut. Permasalahan terkait distribusi bagi hasil (PDM) pada bank syariah adalah kurangnya pemahaman oleh nasabah sebagai investor terkait laporan keuangan sebagai indikator baik buruknya profitabilitas bank syariah yang selanjutnya akan mempengaruhi besar kecilnya imbalan bagi hasil nasabahnya. Tidak semua nasabah memahami bagaimana sebenarnya bank syariah yang baik

---

<sup>13</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Diakses pada 06 Januari 2023

<sup>14</sup> Mohammad Taufik Azis, "Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasyid Syariah," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2808>.

atau bagaimana mengetahui bahwa bank syariah memiliki profitabilitas yang baik sehingga imbal bagi hasil yang diterima nasabah akan tinggi.

Di Indonesia, manajer bank syariah melakukan *Profit Distribution Management* yang mengacu pada suku bunga bank konvensional. yang didukung dengan penelitian Farook dkk, menyatakan bahwa tingkat *Profit Distribution Management* (PDM) mengacu pada suku bunga bank konvensional. nasabah yang menanamkan dananya di bank syariah dipengaruhi oleh return yang diberikan oleh bank syariah. hal ini terkait dengan tipe nasabah di Indonesia yaitu nasabah hanya mengincar *profit maximization*. Survey dari Karim menyebutkan bahwa 70% nasabah perbankan syariah merupakan nasabah yang berada pada *floating segment*, yang sangat sensitif pada tingkat keuntungan. Motivasi mencari untung adalah faktor utama yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. Sehingga akan adanya pertimbangan yang dilakukan nasabah dalam menanamkan dananya di bank syariah berdasarkan tingkat bagi hasilnya.<sup>15</sup> Secara logika bahwa apabila bagi hasil lebih sedikit dibandingkan dengan bank lain pasti berhubungan dengan tingkat bunga bank konvensional, maka akan membuat sebagian nasabah menggantikan sumber dananya dengan bank yang lain (*displacement fund*) karena deposit merasa tingkat kepuasan menurun. Fenomena ini secara tidak langsung menuntut agar bank syariah melakukan *Profit Distribution Management* (PDM) mengacu pada suku bunga. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa bank syariah harus memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi distribusi bagi hasilnya agar nasabah tetap tertarik dalam penanaman dananya di bank syariah.

---

<sup>15</sup> Gagat Panggah Mulyo, "Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011" 1, no. September (2013).

Bank syariah memiliki kewajiban untuk membagi keuntungan yang diperoleh dari dana deposit yang diinvestasikan. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari dana deposit melalui pembiayaan yang dilakukan oleh bank dengan *profit distribution* (PD).<sup>16</sup> Menurut Bank Indonesia dalam Mulyo, *profit distribution* adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposit berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama setiap bulannya. Dari pengertian di atas maka *Profit Distribution Management* (PDM) dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada depositannya.<sup>17</sup>

Untuk menghitung *Profit Distribution Management* yang mengacu pada suku bunga dapat menggunakan *asset spread* antara *return on Asset* (ROA) dan *Return On Investment account Holder* (ROIAH). Berdasarkan penelitian oleh Farook dkk bahwa *Asset Spread* merupakan model yang paling kuat untuk menghitung *profit distribution management* karena memiliki potensi pengukuran error yang lebih rendah.<sup>18</sup> *Profit Distribution Management* (PDM) dipengaruhi baik dari lingkungan makro ekonomi maupun internal perbankan syariah itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini akan menguji dua faktor internal yang mempengaruhi hubungan dengan *profit distribution management* (PDM).

Faktor internal pertama yang dapat mempengaruhi *Profit Distribution Management* adalah efektivitas dana pihak

---

<sup>16</sup> Arlita Aristianingsih Jufra, Lestari Daswan, and Mirwan Hamid, "Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2017," *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1, no. 2 (2022): 121, <https://doi.org/10.31332/robust.v1i2.3613>.

<sup>17</sup> Rolia Wahasusmiah, "SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Determinan Profit Distribution Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" 2, no. 1 (2022): 1–13.

<sup>18</sup> Friska Ayu Safitri, "Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Distribusi Keuntungan Bank Umum Syariah Di Indonesia," 2021.

ketiga. Pengertian Efektivitas yaitu komunikasi pada proses keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang telah ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Menurut Kasmir, dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank serta memiliki kontribusi besar dari beberapa sumber dana tersebut sehingga jumlah dana pihak ketiga yang berhasil di himpun pada suatu bank akan mempengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Efektivitas dana pihak ketiga merupakan gambaran yang dilakukan sebagai perantara bank dalam melakukan penyaluran tabungan, giro ke pembiayaan dan deposito.

Efektivitas dana pihak ketiga suatu cerminan dari fungsi intermediasi bank, yaitu menyalurkan dana pihak ketiga kepada pembiayaan. Jumlah dana pihak ketiga berbanding positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan, sebab semakin meningkat dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun yang berasal dari tabungan dan deposito maka kemampuan bank untuk menyalurkan kredit juga semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya, semakin menurun jumlah dana pihak ketiga maka kemampuan bank tersebut dalam menyalurkan dana itu kembali dalam bentuk kredit juga akan semakin menurun.<sup>19</sup> Namun kondisi ekonomi nasabah dapat mempengaruhi pendapatan Dana Pihak Ketiga (DPK), Mayoritas masyarakat akan memilih untuk menabung atau menginvestasikan dananya tergantung dengan pendapatan yang mereka miliki.<sup>20</sup> Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga tersebut digunakan secara efektif atau tidak maka dianalisis menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

---

<sup>19</sup> Rosalina Sagala, "Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Pihak Ketiga Atas Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pd.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang," no. July (2011): 1–7.

<sup>20</sup> Ayif Fathurrahman and Yuyun Setiawansi, "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia" 7, no. 01 (2021): 154–63.

Hal ini terkait dengan penelitian Muniya Alteza, yang menyatakan bahwa Efektivitas Dana Pihak Ketiga yang diprosikan dengan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM), kemudian didukung oleh penelitian Hikmatul Maulida, yang menyatakan bahwa Efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Selanjutnya penelitian oleh Ardiani Ika Sulistyawati dkk, menyatakan bahwa Efektivitas Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan Friska Ayu Safitri, menyatakan bahwa efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Profit Distribution management* (PDM). Dan penelitian oleh Cindy Triyas Ambarwati dan Isbandini Veterina, menyebutkan bahwa efektifitas dana pihak ketiga terbukti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profit distribution management* (PDM).

Faktor internal kedua yang dapat mempengaruhi *Profit Distribution Management* (PDM) yaitu pendapatan operasional. Yang dimaksud dengan pendapatan operasional adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas usaha pokok (utama) pada perusahaan.<sup>21</sup> Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan bank yang benar-benar telah diterima. Seperti pendapatan penyaluran dana prinsip jual beli, bagi hasil dan prinsip sewa. Bank syariah dalam aktivitas operasionalnya melakukan kegiatan menghimpun dana dan penyaluran dana. Kegiatan penghimpun dana akan menjadikan kewajiban bagi bank untuk memberikan insentif bagi hasil kepada deposan, sedangkan kegiatan penyaluran dana akan menjadi sumber pendapatan bagi bank syariah. Secara mikro, pembiayaan dalam upaya untuk memaksimalkan laba, meminimalkan

---

<sup>21</sup> Hurriyah Badriyah, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (Depok: Vicosta Publishing, 2015).

rasio, pendayagunaan sumber ekonomi, Tujuan pembiayaanya yaitu untuk upaya memaksimalkan laba, hal ini terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh oleh bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyana dkk menyebutkan bahwa pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).<sup>22</sup> Selanjutnya penelitian oleh Tri Utami, Sri Rezeqi menyimpulkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Sedangkan pada penelitian Fitriani Wiwin dan Rochman Effendi, hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Kemudian didukung oleh Indri Dwidya Nurmawaty menyebutkan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).<sup>23</sup> Selanjutnya penelitian oleh Rolia Wahasusmiah menghasilkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) dengan nilai signifikansi 0,678 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai beta sebesar -083.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua yang terjadi akan berkaitan dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dari penelitian terdahulu, karena masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian penulis akan melakukan penelitian lanjutan, dimana penelitian lanjutan ini dapat diteliti dengan menggunakan objek yang lain dan periode yang lebih baru, untuk

---

<sup>22</sup> Fitriyana Fitri, Komala Adriyani, and Catur Ragil Sutrisno, "Profit Distribution Management Pada Bank Syariah," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2018): 31, <https://doi.org/10.21043/malia.v2i1.4758>.

<sup>23</sup> Indria Widyastuti, "Analisa Akuntansi Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Dan Jual Beli Di Perbankan Syariah," *Moneter* III, no. 1 (2016): 27–30.

mendapatkan hasil yang lebih general. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan pada tahun atau periode penelitian, dan perbedaan pada variabel penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian dilakukan untuk menguji pada faktor-faktor yang mempengaruhi *Profit Distribution Management* (PDM) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan variabel Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), dan Pendapatan Operasional sebagai variabel independen dan *Profit Distribution Management* (PDM) sebagai variabel dependen. Pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dan dituangkan sebagai karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH EFEKTIVITAS DANA PIHAK KETIGA DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021”**

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Tidak semua permasalahan harus diteliti maka dari itu harus ada batasan masalah. Pembatasan masalah perlu dilakukan mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, baik dalam dana, waktu, maupun teori yang dikuasai.<sup>24</sup> Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penulis hanya fokus terhadap Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Operasional terhadap *Profit Distribution Management* Bank Umum Syariah di Indonesia 2018-2021, dimana penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen dalam penelitiannya, yang mana variabel independen nya yaitu efektivitas dana pihak ketiga dan

---

<sup>24</sup> Wibosono Dermawan, *Panduan Penyusun Skripsi, Tesis & Disertasi* (Yogyakarta: Andi, 2013).

pendapatan operasional, untuk variabel dependen nya yaitu *profit distribution management*.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah efektivitas dana pihak ketiga mempengaruhi *profit distribution management* bank umum syariah?
2. Apakah pendapatan operasional mempengaruhi *profit distribution management* bank umum syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah penulis jabarkan, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mendapatkan pengetahuan/pemahaman mengenai:

1. Untuk menganalisa pengaruh dari efektivitas dana pihak ketiga terhadap *profit distribution management* bank umum syariah
2. Untuk menganalisa pengaruh dari pendapatan operasional terhadap *profit distribution management* bank umum syariah

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi bidang keilmuan perbankan syariah.
  - b. Hasil penelitian ini juga dapat diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh efektivitas dana pihak ketiga dan pendapatan operasional terhadap *profit distribution management* bank umum syariah.



## 2. Secara Praktisi

### a. Untuk Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada dunia perbankan syariah khususnya tentang variabel yang mempengaruhi efektivitas dana pihak ketiga dan pendapatan operasional terhadap *profit distribution management*.

### b. Untuk Praktisi

Bagi calon nasabah diharapkan pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk mengetahui keberhasilan suatu bank dalam operasionalnya.

### c. Untuk Industri Perbankan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen apakah *profit distribution management* sudah berjalan dengan semestinya atau belum.

### d. Untuk Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan referensi bahan penelitian atau pemahaman mengenai *profit distribution management* bank umum syariah.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Agar penulis mendapatkan sebuah gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan penulis dapat menyajikan skripsi yang dapat dengan mudah dipahami seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Muniya Alteza (2017) dengan judul “Analisis determinan *profit distribution management* bank umum syariah periode 2013-2016”. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal, pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian diambil menggunakan *purposive sampling*

dengan kriteria sebagai berikut: 1) Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan III 2016; 2) Bank umum syariah yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah proporsi dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit distribution management* (PDM) dengan melihat koefisien variabel sebesar 0,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 yang berarti lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan yang diisyaratkan sebesar 5%. Efektivitas dana pihak ketiga yang diprosikan dengan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit distribution management*. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap PDM.<sup>25</sup>

2. Hikmatul Maulida dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* pada bank umum syariah periode 2016-2019”. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis kuantitatif, penelitian ini menggunakan sampel dengan metode *purposive sampling* dan populasi pada peneliti adalah Bank Umum Syariah (BUS), analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dengan metode regresi berganda. Hasil dari penelitian ini bahwa kecukupan modal dan efektivitas dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) dengan t hitung sebesar 3.265 dengan signifikansi sebesar 0.002, maka nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.050 (5%). sedangkan risiko pembiayaan dan umur bank

---

<sup>25</sup> Alteza, “Analisis Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Periode 2013-2016.”

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profit distribution management*. Maka dari itu EDPK gambaran intermediasi yaitu menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. FDR yang tinggi akan berpengaruh kepada tingkat pembiayaan yang tinggi, sehingga akan berdampak pada keuntungan *return* yang telah dihasilkan pada pembiayaan. Hal ini secara otomatis akan meninggikan tingkat bagi hasil.<sup>26</sup>

3. Ardiani Ika Sulistyawati dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul “Telisik Faktor Pengaruh *Profit Distribution Management*” teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, analisis data dalam penelitian menggunakan regresi berganda. Hasil pada penelitian ini adalah bahwa berdasarkan output SPSS 23, uji t untuk Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) nilai probabilitas signifikasinya  $0,000 < 0,05$  yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Berdasarkan hasil statistik deskripsi, EDPK menunjukkan nilai rata-rata sebesar 102,21% artinya rata-rata bank syariah sudah mampu memenuhi ketentuan bank syariah tentang FDR yang baik yaitu antara 85%-110%.<sup>27</sup>
4. Friska Ayu Safitri (2021) melakukan penelitian dengan judul “Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen distribusi keuntungan bank umum syariah di Indonesia” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan menggunakan asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

---

<sup>26</sup> Siti Aminah Anwar Hikmatul Maulida, Moh. Amin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019” 09, no. 05 (2020): 30–42.

<sup>27</sup> Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso, and Annisa Ulfa, “Bisnis Bank Syariah : Telisik Faktor Pengaruh Profit Distribution Management” 7, no. 01 (2021): 311–20.

ini adalah *purposive sampling* dan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil pada penelitian ini bahwa efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat *Profit Pistrubution Management* (PDM), hal ini dikarenakan dalam peraturan return PDM, tingkat FDR tidak menjadi acuan utama. sedangkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif terhadap PDM. sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap PDM yang telah di dukung oleh data.<sup>28</sup>

5. Cindy Triyas Ambarwati dan Isbandini Veterina (2021) melakukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profit Distribution Management: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Tiga negara ASEAN Periode 2016 Q1 - 2021 Q2” metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis data panel, data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan bank syariah yang diperoleh dari website masing-masing. Hasil pada penelitian ini bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi pada variabel EDPK periode 2016-2020 secara berturut-turut adalah sebesar 81,09899 dan 13,25074. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa efektivitas dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Safitri, “Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Distribusi Keuntungan Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

<sup>29</sup> Cindy Triyas Ambarwati and Isbandini Veterina, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management: Studi Empiris Pada Bank Umum

6. Gagat Panggah Mulyo dan Siti Mutmaimah (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah Di Indonesia periode 2008-2011” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*.<sup>30</sup>
7. Fitriani Wiwin Masruroh dan Rochman Effendi (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Profit Distribution Management* (PDM) Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2014” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian ini yaitu *explanatory research*, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data historis. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa koefisien biaya operasional pendapatan operasional sebesar 0,035 dan nilai sig. sebesar  $0,955 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management* PDM.<sup>31</sup>
8. Fitriyana dkk (2018) melakukan penelitian dengan judul “Profit Distribution Management pada Bank Syariah”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria – kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa nilai t yang dihitung untuk

---

Syariah Di Tiga Negara ASEAN Periode 2016 Q1 - 2021 Q2,” *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 03, no. 03 (2021): 185–96.

<sup>30</sup> Mulyo, “Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011.”

<sup>31</sup> Fitriani Wiwin Masruroh, “Analisis Profit Distribution Management ( PDM ) Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014.”

variabel Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) sebesar -9.486 dengan nilai signifikansi 0.000. karena nilai signifikasinya kurang dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap Profit Distribution Management (PDM).<sup>32</sup>

9. Indri Dwidya dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Deposits, BOPO dan NIM terhadap Profit Distribution Management pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di JII periode 2011-2014”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) bank syariah selama periode 2011-2014 yang terdaftar di Bank Indonesia dan Jakarta Islamic Index. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, sampel yang digunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).
10. Tri Utami dan Sri Rezeqy (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh faktor-faktor internal terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariaah di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah BUS yang terdiri dari 14 bank, dengan pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  sehingga variabel BOPO memiliki pengaruh

---

<sup>32</sup> Fitri, Adriyani, and Sutrisno, “Profit Distribution Management Pada Bank Syariah.”

signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).<sup>33</sup>

11. Rolia Wahasusmiah (2022) dengan judul penelitian “Determinan *profit distribution management* pada perbankan syariah di Indonesia”. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diperoleh 9 perbankan syariah yaitu Bank Muamalat, Bank BCA syariah, BRI syariah, BNI syariah, maybank Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Aceh, Bank Mandiri dan Victoria Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan bank syariah di Indonesia yang terdaftar pada Bank Indonesia (BI) dengan kriteria; (1) Bank Syariah yang tergolong BUS, (2) Bank Syariah tersebut menerbitkan laporan keuangan triwulan periode 2017-2019 secara konsisten dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia (BI). Hasil pada penelitian ini adalah pengaruh kecukupan modal terhadap *profit distribution management* (PDM) menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil pada penelitian ini bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional hasil pengujian hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap PDM dengan menunjukkan nilai signifikansi.<sup>34</sup>

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada tahun penelitian dan variabel independen yang hanya fokus ke pendapatan operasionalnya sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel

---

<sup>33</sup> Tri Utami, “Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Profit Distribution Management ( PDM ) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

<sup>34</sup> Wahasusmiah, “SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Determinan Profit Distribution Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.”

independen yang berfokus pada biaya operasional pendapatan operasional. Kemudian untuk kesamaan dalam penelitian ini yaitu dalam segi indikator pengukuran dalam variabel.

## **H. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi penjelasan mengenai penegasan judul latar belakang masalah, alasan memilih judul, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut mencakup mengenai deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan



serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. Teori Stakeholder (stakeholder Theory)

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau *stakeholdersnya*. Yang dimaksud *stakeholdernya* antara lain nasabah atau konsumen, pemegang saham kreditor, pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya.<sup>35</sup> Tujuan utama dari teori *stakeholder* yaitu untuk membantu manajemen dalam aktivitas-aktivitas yang meminimalisir kerugian yang muncul bagi *stakeholder*, hubungan yang baik akan terus berlanjut apabila *stakeholder* puas dengan kinerja manajemen. *Stakeholder* dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan.

Etika yang baik akan memberikan pengaruh atas kepercayaan kepada *stakeholder* untuk memutuskan bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Adanya kerja sama inilah yang kemudian akan mendapatkan kepercayaan serta komitmen terhadap parapemangku kepentingan dan pada akhirnya menjamin kinerja pada keuangan bank syariah. *Stakeholder* memiliki kemampuan dan kendali dalam mempengaruhi penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan. Sebab inilah, saat sumber ekonomi perusahaan dikendalikan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) maka perusahaan akan bereaksi

---

<sup>35</sup> Rifka Siregar, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei," *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 2460–0585.

dengan berbagai upaya yang dapat memuaskan keinginan pemangku kepentingan.

Dalam kaitannya dengan bank, terutama pada bank syariah yang berada dalam lingkungan *dual banking system*, nasabah simpanan atau Dana Pihak Ketiga (DPK) dan bank-bank lain menjadi pesaing *stakeholder* primer dan skunder yang keberadaannya sangat berpengaruh pada jalannya kegiatan operasional bank syariah.<sup>36</sup> Bagi bank, keberadaan nasabah yang sangat penting. Karena salah satu fungsi bank untuk menjalankan kegiatannya membutuhkan dana dari nasabah. PDM menjadi salah satu langkah yang digunakan bank syariah dalam *manage stakeholdernya* dan bersaing dengan bank-bank lainnya dalam hal tingkat bagi hasil.

## 2. Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal akan menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, maka manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan pada laporan keuangan untuk keputusan investasi yang akan datang. Teori sinyal juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news*.<sup>37</sup>

Sinyal *good news* dapat berupa kinerja perusahaan perbankan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan *bad news* dapat berupa penurunan kinerja yang semakin mengalami penurunan. Secara garis besar teori sinyal erat kaitannya dengan ketersediaan informasi, salah satunya laporan keuangan. Laporan

---

<sup>36</sup> Septyana Bela, Adityawarman Kartika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management :," *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 1, (2012): 1–15.

<sup>37</sup> Uum Helmina Chaerunisak, dkk "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Bank Syariah" 5 (2019): 203–15.

keuangan ialah bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Penggunaan teori sinyal memberikan informasi mengenai tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang di dapat dari aset yang dimiliki dari hasil pendapatan operasional bank tersebut.

Dengan demikian jika pendapatan operasional memiliki nilai operasional yang lebih kecil dari pendapatan, maka bank tersebut mempunyai kinerja yang baik. Sehingga teori sinyal dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh pendapatan operasional terhadap *profit distribution management* (PDM).

### 3. Tinjauan Umum Mengenai Bank Syariah

Pengertian bank syariah dalam bukunya Edy Wibowo adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Bank syariah tata cara pengoperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadist. Bank syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.<sup>38</sup> Dalam tata cara bermuamalah harus dijauhi dari praktik-praktik yang mengandung unsur-unsur riba, untuk di isi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan usaha operasionalnya berdasarkan prinsip syaiah, atau prinsip hukum islam yang telah diatur dalam

---

<sup>38</sup> Edy Wibowo, dkk “Mengapa Memilih Bank Syariah?” (Bogor: Ghalia Indonesia ce.I, n.d.): 33.

fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan, universal (alamiyah), serta tidak mengandung unsur *gharar*, *masyir*, *riba*, *salim* dan objek yang haram.<sup>39</sup> Bank syariah yang telah beroperasi memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan dari muqasyid syariah yaitu untuk menciptakan kesejahteraan (*falah*), meskipun untuk menciptakan kesejahteraan tidaklah semudah yang dibayangkan dan banyak faktor yang dapat menghambat maupun yang memicu terwujudnya kesejahteraan di masyarakat. Sejalan dengan tujuan tersebut tentu kinerja bank syariah menjadi sangat penting karena untuk dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan. Maupun penghimpunan dana pihak ketiga harus memenuhi syarat kesehatan perbankan.<sup>40</sup> Penyaluran pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan dalam bank umum syariah berdasarkan laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam statistik perbankan syariah meliputi investasi, modal kerja dan asumsi. Sementara untuk pemasukan bank umum syariah meliputi aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan.<sup>41</sup>

Pada pasal 1 angka 13 Undang-undang No.10 Tahun 1998 mengenai kegiatan usaha bank syariah berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah, diantaranya ialah:

---

<sup>39</sup> Tri Utami, "Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Profit Distribution Management ( PDM ) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

<sup>40</sup> Agus Tomi Tulus Suryanto dan Ruslan Abdul Ghofur, "Peranan Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 2 (2019): 134–40.

<sup>41</sup> Chasanah Novambar Andiyansari, "Analisis Pengaruh DPK, NPF Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia." I, no. 2 (2021): 46–59.

- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
- b. Prinsip pembiayaan jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
- c. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
- d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
- e. Pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi menggunakan prinsip bagi hasil yang relatif memberikan keuntungan bagi masyarakat dan juga bagi pihak bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan sesuai dengan syariat islam.<sup>42</sup> Untuk menjamin terlaksananya prinsip syariah dalam aktivitas perbankan syariah terdapat salah satu pihak terafiliasi yaitu DPS sebagai pihak yang memberikan jasanya kepada bank syariah.

### 1) Fungsi Bank Syariah

Menurut Pasal Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah berkewajiban melaksanakan fungsinya berupa menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Terdapat empat fungsi utama dari bank syariah, yaitu:

- a) Lembaga intermediasi keuangan, dilaksanakan dengan melakukan penyaluran dana yang

---

<sup>42</sup> Yuliati Yuliati and Noven Suprayogi, "Komparasi Efisiensi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3, no. 4 (2017): 280, <https://doi.org/10.20473/vol3iss20164pp280-294>.

- mencakup pembiayaan (jual beli, bagi hasil, dan sewa) serta pinjaman sosial (*Qordh*)
- b) Manajer investasi, yaitu melakukan aktivitas berupa penghimpunan dana melalui produk tabungan, deposito, dan giro menggunakan prinsip *wadi'ah*
  - c) Jasa layanan keuangan, meliputi layanan *wakalah*, *kafalah*, *sharf*, *qardh*, *hiwalah* dan *rahn*.
  - d) Lembaga sosial yaitu melakukan peran sosial dengan menghimpun dan menyalurkan *qardhul hasan* (dana bantuan sosial) zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.<sup>43</sup>

#### 4. Profit Distribution Management (PDM)

*Profit Distribution Management* dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati setiap bulannya.<sup>44</sup> *Profit Distribution* diatur berdasarkan produk yang menjadi pilihan deposan terhadap bank, serta persetujuan nisbahnya. Menurut Bank Indonesia tentang pengertian PDM yaitu proporsi bagi hasil yang merupakan suatu pembagian keuntungan bank kepada pihak nasabah atas simpanan yang berlandaskan proporsi yang sudah disetujui di setiap bulannya.<sup>45</sup>

Karena bank syariah memperoleh pendanaan dari dana pihak ketiga, maka bank syariah melakukan upaya untuk mendistribusikan bagi hasil tersebut pada pihak ketiga. Tujuan pendistribusian bagi hasil ini adalah untuk memberikan imbalan berupa bagi hasil kepada investor

---

<sup>43</sup> Amir, *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (Pustaka Muda, 2015).

<sup>44</sup> Wahasusmiah, "SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Determinan Profit Distribution Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

<sup>45</sup> Fitri, Adriyani, and Sutrisno, "Profit Distribution Management Pada Bank Syariah."

secara adil dan juga transparan sesuai dengan prinsip syariah.

Berbagai definisi mengenai Distribusi Bagi Hasil banyak bermunculan. Distribusi bagi hasil adalah perhitungan pembagian usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*Mudharib*) sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal akad. Pada mekanisme distribusi bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian, atau justru bentuk bisnis kerjasama.

Berdasarkan penelitian oleh Farook dkk bahwa asset spread merupakan model yang paling kuat untuk menghitung *profit distribution management* karena memiliki potensi pengukuran error yang lebih rendah.<sup>46</sup> *Asset Spread* adalah penyebaran absolut antara *Return On Asset* (ROA) dengan *Average Return On Investment Account Holders Funds* (ROIAH) yang merupakan rata-rata *return* bagi hasil deposit. Untuk menghitung PDM yang mengacu pada suku bunga ini menggunakan rumus dari penelitian sebelumnya yaitu oleh Kartika & Adityawarman, yang dapat dirumuskan sebagai berikut<sup>47</sup>:

$$\text{Asset spread} = (\text{ROA} - \text{Average ROIAH})$$

Rata-rata ROIAH dapat dihitung dengan menggunakan “total pendapatan yang harus dibagi” dengan “saldo rata-rata instrumen bagi hasil deposit” dari diperoleh dari tabungan, giro dan deposito. Instrumen bagi hasil deposit tersebut dapat dilihat pada laporan distribusi bagi hasil.

$$\text{Average ROIAH} = \frac{\text{Pendapatan yang harus dibagi}}{\text{Saldo rata-rata instrumen bagi hasil deposit}}$$

---

<sup>46</sup> Safitri, “Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Distribusi Keuntungan Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

<sup>47</sup> Septyana Bela kartika, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management.”



*Asset Spread* merupakan indikator yang paling kuat untuk menghitung *Profit Distribution Management*. *Asset spread* mempertimbangkan seluruh pendapatan dan beban dan menyediakan *spread* antara total *asset return* dari aset bank dan distribusi yang akan diberikan kepada deposan. Semakin tinggi *asset spread* maka mengindikasikan adanya pendistribusian *profit* kepada deposan yang jauh dari *asset return*. Maka hal tersebut memperkuat adanya *Profit Distribution Management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga.<sup>48</sup>

Berdasarkan dari rumus diatas maka didapatkan suatu rasio yang dijadikan sebagai acuan oleh peneliti dalam mengukur data kuantitatif *Profit Distribution Management* agar dapat dilihat pengaruhnya dengan variabel lain.<sup>49</sup>

Menurut Bank Indonesia ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu manajemen bank dalam menghasilkan laba. ROA sekaligus menggambarkan kinerja bank yang efisien. ROA sangat penting karena rasio ini mengutamakan nilai dari profitabilitas bank yang di ukur dengan menggunakan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga. Semakin besar ROA pada suatu bank maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai suatu bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Untuk rumus ROA dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

---

<sup>48</sup> Farook Dkk, 2012 “Profit Distribution Management Management By Islamic Banks: An Empirical Investigation. University of Illinois”.

<sup>49</sup> Septyana Bela kartika dan Adityawarman “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management.” *Journal of Accounting* 1 No.1 (2012): 1-15.

Tanggung jawab bank syariah tidak sebatas pertanggungjawaban kepada nasabah dengan melaksanakan distribusi bagi hasil atas pengelolaan dana investasi. Lebih dari itu, kelak akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatannya oleh Allah SWT. Dengan demikian, selain dituntut untuk meningkatkan *return* melalui *profit distribution management* bank syariah juga wajib memenuhi persepsi untuk sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan batas-batas syariah islam.

### 1) Mekanisme Perhitungan PDM

Dewan Syariah Nasional (DSN) sebagai otoritas fatwa dalam bidang keuangan syariah telah menetapkan dua metode distribusi bagi hasil, yaitu metode *revenue sharing* dan *profit loss sharing*.

#### a) *Revenue sharing*

*Revenue sharing* merupakan sistem bagi hasil yang perhitungannya diperoleh dari total pendapatan pengelolaan dana tanpa dikurangi dengan biaya pengelolaan dana.<sup>50</sup> Dengan *revenue sharing* yang di distribusikan hanya pendapatan atas investasi dana-dana. Sedangkan pendapatan fee atau komisi atas jasa harus dialokasikan terlebih dahulu untuk mendukung biaya operasional. Kemudian dijelaskan bahwa ketika pendapatan bank syariah begitu rendah hingga menyebabkan kerugian biaya operasional maka kerugian hanya ditanggung oleh pemegang saham. Sehingga dengan sistem ini, bisa diartikan bahwa bank secara tidak langsung telah menjamin nilai nominal investasi nasabah.

---

<sup>50</sup> Muh. S. S. Hafid, W. R., Majid, J., & Juardi, "Penerapan Prinsip Profit Sharing Dan Revenue Sharing Program Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Makassar)," *Al-Mashrafyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2 (2018).

b) *Profit Sharing*

*Profit sharing* adalah metode dimana bagi hasilnya dihitung dari keuntungan bersih. Dalam implementasinya profit sharing merupakan kerjasama antara pemodal dengan pengelola disertai sebuah kesepakatan mengenai untung dan ruginya. Jika memperoleh keuntungan akan dibagi secara adil sesuai nisbah yang telah disepakati bersama.

## 5. Efektivitas Dana Pihak Ketiga

Efektivitas Dana Pihak Ketiga merupakan gambaran dari fungsi intermediasi bank syariah dengan mengeluarkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. EDPK diukur dengan menggunakan *Financing to deposit Ratio* (FDR).<sup>51</sup> *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank.<sup>52</sup>

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat yaitu dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat yang lebih luas meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha bank yang menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.<sup>53</sup> Dana ini merupakan simpanan sukarela atau tabungan dari para nasabah. Jumlah dan sumber dana ini sangat luas dan tidak terbatas.

*Financing to Deposite Ratio* (FDR) berguna untuk mengukur seberapa jauh penggunaan dana pinjaman yang berasal dari dana pihak ketiga. FDR berarti rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil di himpun. Standar rasio FDR

---

<sup>51</sup> Safitri, "Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Distribusi Keuntungan Bank Umum Syariah Di Indonesia."

<sup>52</sup> Dimas Pratomo dan rahmat fajar Ramdani, "Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Era Pandemi Covid 19," *Jurnal Manajemen* 15, no. 2 (2021): 260–75.

<sup>53</sup> Zainal Arifin Yusuf, "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah" (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2006): 43.

menurut Bank Indonesia adalah sebesar 80%-110%. Ketika efektivitas dana pihak ketiga rendah atau FDR dalam posisi rendah maka bank syariah terindikasi memiliki dana menganggur yang terlalu banyak. Hal ini tentu saja membuat laba optimal yang seharusnya bisa diperoleh menjadi lebih rendah akibat dana tidak banyak di produktifkan melalui pembiayaan.

FDR menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pinjaman dari sumber likuiditasnya. Namun, jika  $FDR > 110\%$ , berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun.<sup>54</sup> Sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa bank syariah tidak menjalankan fungsinya sebagai intermediasi (perantara) dengan baik. Semakin tinggi FDR maka menunjukkan semakin berisiko kondisi likuiditas bank, dan sebaliknya apabila semakin rendah FDR maka menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Penyaluran dana pembiayaan merupakan tindakan untuk mengelola dana simpanan nasabah yang telah terkumpul dari penghimpunan dana pihak ketiga. Aktivitas ini tentu saja akan memperbesar peluang bank syariah memperoleh keuntungan pembiayaan. Sebagaimana surat dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 34

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ  
بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا  
يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٤

*Artinya* “wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan

---

<sup>54</sup> Sri Wida Nengsih, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada BPR Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019” 1, no. 6 (2020): 15–25.

*jalaan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya dijalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih". (QS. At-Taubah:34)*

Dari ayat ini mengisyaratkan bahwa tidak terdapat larangan untuk mengumpulkan harta. Akan tetapi, apabila mendiamkan harta dalam jumlah yang cukup besar merupakan perbuatan yang dilarang. Oleh sebab itu, bank syariah harus memutarakan harta dengan melakukan penyaluran pembiayaan, agar harta tersebut memiliki manfaat yang baik bagi bank syariah maupun bagi nasabah.

Secara garis besar sumber dana pihak ketiga diperoleh dari:<sup>55</sup>

- a) Sumber dana dari bank itu sendiri
- b) Sumber dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga)
- c) Sumber dana dari lembaga lainnya.

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), kegiatan-kegiatan penghimpunan dana yang dapat dilakukan oleh bank umum syariah adalah :

a) Tabungan

1. Tabungan *Wadiah*

Kata *wadiah* dalam Bahasa Indonesia memiliki arti simpanan, yaitu penempatan sesuatu ditempat yang bukan pemiliknya untuk dipelihara.<sup>56</sup> Adiwarmar Karim berpendapat tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.

---

<sup>55</sup> Kasmir, "Manajemen Perbankan" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007): 46.

<sup>56</sup> Bank Indonesia, "Kamus Istilah Keuangan Dan Perbankan Syariah" (Jakarta: Bank Indonesia, 2006): 85.

Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa tabungan *wadiah* merupakan produk simpanan masyarakat pada bank yang hanya bersifat titipan semata. Oleh karena itu, maka pihak bank seharusnya tidak mempergunakan dana dari tabungan *wadiah* ini baik itu untuk investasi maupun kebutuhan operasional.

## 2. Tabungan *Mudharabah*

Merujuk pada kamus istilah keuangan dan perbankan syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia bahwa *mudharabah* berarti usaha yang beresiko, yaitu akad kerjasama usaha antar pihak pemilik dana dengan dana pihak pengelola dana yang mana keuntungan dibagi sesuai nisbah dengan nisbah yang telah disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana.

### b) Deposito

Melihat fatwa DSN nomor 03/DSN-MUI/IV/2000, deposito yang sesuai dengan prinsip syariah harus berdasarkan akad *mudharabah*. Secara teori, deposito *mudharabah* tidak begitu berbeda dengan tabungan *mudharabah*. Pada deposito *mudharabah* penarikannya hanya dapat dilakukan diwaktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak penyimpan dengan bank yang bersangkutan, sedangkan tabungan *mudharabah* tidak.<sup>57</sup>

### c) Giro

Berdasarkan Undang – Undang no. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek,

---

<sup>57</sup> Adiwarmarman Karim, “Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Keempat” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011): 351.

bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya. Dalam perbankan syariah produk giro menggunakan akad *wadiah* dan akad *mudharabah*.

Dengan mengacu pada rumus yang digunakan oleh Hikmatul Maulida, dkk (2020) untuk menghitung efektivitas dana pihak ketiga dengan indikator rasio FDR adalah sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Penyaluran pembiayaan merupakan tindakan memproduktifkan dana simpanan nasabah yang telah terkumpul dari penghimpunan dana pihak ketiga. Aktivitas ini tentu saja akan memperbesar peluang bank syariah memperoleh keuntungan dari pembiayaan.<sup>58</sup>

## 6. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional pada bank syariah merupakan pendapatan yang diperoleh dari *Financing Activity* (penyaluran dana berupa pembiayaan) dan pendapatan dari *fee* (imbalan jasa).<sup>59</sup> Pendapatan operasional adalah penjumlahan pendapatan dari penyaluran dana (pembiayaan) dan pendapatan operasional lainnya setelah dikurangi distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terkait.

Sumber pendapatan bank syariah sedikit berbeda dengan bank umum konvensional, pendapatan bank syariah berasal dari hasil penyaluran dana tetapi bukan hasil dari bunga. Sumber pendapatan berasal dari margin

---

<sup>58</sup> Hikmatul Maulida, Moh. Amin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019," 9, No.05 (2020): 30-42.

<sup>59</sup> Jufra, Daswan, and Hamid, "Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2017," *Research of Business and Economics Studies* 1 No.2 (2022): 121.

keuntungan (prinsip jual beli), sewa, bagi hasil, dan pendapatan (*fee*) atas jasa perbankan. Penjumlahan pendapatan atas penyaluran dana dan pendapatan jasa merupakan pendapatan operasional dalam bank syariah.<sup>60</sup>

Adapun pendapatan Bank Syariah akan diperoleh dari kegiatan:

- 1) Bagi hasil yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah*.
- 2) *Mark up* atau margin keuntungan dari penggunaan fasilitas pembiayaan pengadaan barang modal *murabahah*, *salam* dan *isthisna*.
- 3) Sewa yang diperoleh dari fasilitas sewa beli dan jaminan gadai.
- 4) *fee*/imbalan yang diperoleh dari penggunaan jasa-jasa yang tersedia pada bank syariah.
- 5) Biaya administrasi yang diperoleh dari penggunaan pembiayaan kebajikan.<sup>61</sup>

Pendapatan operasional ini merupakan pendapatan utama pada bank syariah yang merupakan sumber utama bank syariah dalam memperoleh keuntungan (margin).<sup>62</sup>

#### **a. Pendapatan dari jual beli**

Pendapatan jual-beli merupakan pendapatan yang berasal dari pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jualbeli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian

---

<sup>60</sup> Titin Hartini, "Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia," *I-Finance* 2, no. 1 (2016): 20–34, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)].

<sup>61</sup> Wirdyaningsih, "Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia" (jakarta: kencana, 2005): 44.

<sup>62</sup> Afriyeni, "Pengaruh Pendapatan Operasional Utama Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2014): 125–40.



barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Implikasinya berupa:

1) Pendapatan *Murabahah*

*Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>63</sup>

2) Pendapatan *salam*

*Salam* adalah akad jual beli di mana barang diperjualbelikan belum ada. Pembayaran barang dilakukan di awal oleh bank namun penyerahan barang oleh penjual dilakukan secara tangguh karena memerlukan waktu untuk proses pengadaan barangnya. Namun pelunasan dilakukan dengan segera oleh pembeli setelah barang ada dan sebelum barang pesanan tersebut diterima oleh pembeli sesuai dengan syarat-syarat tertentu.<sup>64</sup>

3) Pendapatan *istishna*

*Istishna* merupakan akad jual beli yang polanya sama dengan pembiayaan salam, bila salam pembayarannya dilakukan diawal di depan/di awal akad, maka pembayaran dalam *istishna* dapat dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan.

## **b. Pendapatan dari bagi hasil**

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang berasal dari pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil yaitu meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana.

---

<sup>63</sup> Dimas Muhammad Fajar, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah ( Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia )" 1, no. 2 (2016): 43–52.

<sup>64</sup> Widyastuti, "Analisa Akuntansi Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Dan Jual Beli Di Perbankan Syariah."

1) Pendapatan *mudharabah*

*Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Pihak bank 100% menyumbangkan modalnya, sedangkan pihak nasabah hanya mengelola usaha saja, pembagian keuntungan berdasarkan besar modal yang disumbangkan.<sup>65</sup>

2) Pendapatan *musyarakah*

*Musyarakah* merupakan kerja sama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>66</sup>

**c. Pendapatan dari sewa**

1) Pendapatan *ijarah*

*Ijarah* adalah akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Kedudukan bank syariah dalam transaksi *ijarah* yaitu bank syariah sebagai pemilik objek sewa (Lessor) atau Bank Syariah sebagai penyewa.

Perusahaan harus melakukan efisiensi dalam pekerjaan agar biaya yang kurang efektif penggunaannya dapat dikurangi. Dengan kata lain perusahaan harus bisa

---

<sup>65</sup> Dy Ilham Satria and Haryati Saputri, "Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity PT Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Visioner & Strategis* 5, no. 2 (2016): 1–16, [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id).

<sup>66</sup> Fajar, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah ( Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia )."

menggunakan biaya secara tepat dalam menjalankan usahanya agar biaya yang dikeluarkan tidak membengkak.

## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian serta penggunaan teori dalam penelitian.<sup>67</sup> Penjelasan yang disusun akan menggabungkan teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

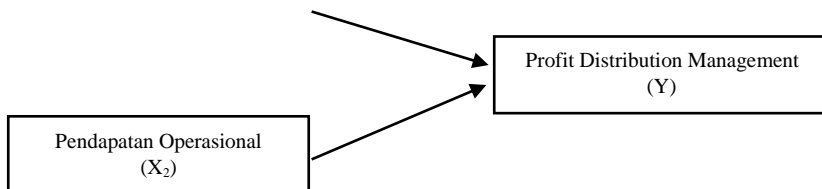
Kerangka pemikiran merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian, bukan sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber yang berkaitan, atau juga bukan sekedar pemahaman. Tetapi kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang di dapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber yang terkait pada penelitian kemudian diterapkan dalam sebuah kerangka pemikiran, agar dapat mengembangkan, menguraikan, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas dan terikat. Dimana variabel bebas nya ialah efektivitas dana pihak ketiga dan pendapatan operasional yang kemudian akan dihubungkan pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu *profit distribution management*.

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Efektivitas Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ )
--

<sup>67</sup> Sekar Uma, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, n.d.).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### C. Pengajuan Hipotesis

#### 1) Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga Terhadap *Profit Distribution management* (PDM) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021

Efektivitas dana pihak ketiga sebagai cerminan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi lembaga intermediasi, yaitu dengan menyalurkan pembiayaan. Efektivitas dana pihak ketiga diukur dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana dalam bentuk pembiayaan dengan modal yang dimiliki maupun dana yang diperoleh bank dari pihak ketiga. Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin baiknya fungsi intermediasi bank yang bersangkutan.

Pada penelitian sebelumnya oleh Hikmatul Maulida dkk (2020) menyatakan bahwa Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) yang indikator pengukurannya menggunakan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).<sup>68</sup> Berbeda dengan penelitian oleh Friska Ayu Safitri

---

<sup>68</sup> Hikmatul Maulida, Moh. Amin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019."

(2021) yang menyimpulkan bahwa efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *profit distribution management*. Dan penelitian oleh Gagat Panggah Mulyo (2013) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*. Dalam praktiknya Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan dalam penentuan return sumber dana pembiayaan tidak hanya berasal dari deposito, sehingga bagi hasil yang diterima dari seluruh pembiayaan tidak hanya disalurkan ke investor deposito, tetapi juga ke nasabah tabungan dan giro. Merujuk pada teori *stakeholder* maka bank syariah akan menjaga kualitas tingkat bagi hasil untuk mempertahankan nasabah melalui pelaksanaan *profit distribution management* yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan sebagai berikut:

**Ha<sub>1</sub>: Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) berpengaruh Positif terhadap Profit Distribution Management Bank Umum Syariah.**

**Ho<sub>1</sub>: Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) tidak berpengaruh terhadap profit distribution management Bank Umum Syariah.**

2) **Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap Profit Distribution Management (PDM) Bank umum Syariah di Indonesia periode 2018-2021**

Pendapatan operasional bank syariah sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional. Pendapatan operasional ini merupakan pendapatan utama pada bank syariah yang merupakan sumber utama bank syariah dalam memperoleh

keuntungan (*margin*).<sup>69</sup> Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien, maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan meningkat. Merujuk pada teori sinyal (*signaling theory*) maka Pendapatan operasional akan memberikan informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan pada laporan keuangan yang akan digunakan untuk mengukur perbandingan antara pendapatan operasional terhadap *profit distribution management* (PDM).

Seperti hasil penelitian sebelumnya oleh Fitriyana dkk (2018) bahwa pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).<sup>70</sup> Selanjutnya penelitian oleh Tri Utami dan Sri Rezeqi (2020) bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai  $0.0000 < 0.05$  sehingga variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management*.<sup>71</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**Ha<sub>2</sub>: Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap *profit distribution management* Bank Umum Syariah.**

**Ho<sub>2</sub>: Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management* Bank Umum Syariah**

---

<sup>69</sup> Afriyeni, "Pengaruh Pendapatan Operasional Utama Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri."

<sup>70</sup> Fitri, Adriyani, and Sutrisno, "Profit Distribution Management Pada Bank Syariah."

<sup>71</sup> Tri Utami, "Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Profit Distribution Management ( PDM ) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

## DAFTAR RUJUKAN

- A, Widarjono. *Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Ekonometri*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018.
- Afriyeni. “Pengaruh Pendapatan Operasional Utama Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2014): 125–40.
- Akbar, Estelee Elora, Heni Noviarita, and Erike Anggraeni. “Optimization Of Human Resources Quality In Improving The Performance Of Islamic Banking.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 6, no. 2 (2020): 136–44.
- Alteza, Muniya. “Analisis Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Periode 2013-2016.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017): 39. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v2i2.653>.
- Ambarwati, Cindy Triyas, and Isbandini Veterina. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management: Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Tiga Negara ASEAN Periode 2016 Q1 - 2021 Q2.” *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 03, no. 03 (2021): 185–96.
- Amir. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Pustaka Muda, 2015.
- Andiyansari, Chasanah Novambar. “Analisis Pengaruh DPK, NPF Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia.” *I*, no. 2 (2021): 46–59.
- Azis, Mohammad Taufik. “Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasyid Syariah.” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2808>.
- Badriyah, Hurriyah. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Depok: Vicosta Publising, 2015.
- Cahyono, Anang Sugeng. “Fikih Media Sosial Di Indonesia.” *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2

- (2020): 202–25. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.
- Darmayanti, Rahmat Fajar Ramdani Ersi Sisdianto dan Elmira Febri. “Kualitas Standar Pelaporan Keuangan, Auditing Di Dalam Hubungan Kemajuan Pasar Modal Dan Perekonomian Negara (Studi Empiris 57 Negara Tahun 2015-2017).” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* Vol. 17 No (2019): 143–51.
- Dermawan, Wibosono. *Panduan Penyusun Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Dkk, Farook. “Profit Distribution Management Management By Islamic Banks: An Empirical Investigation. University of Illinois,” 2012.
- Edy Wibowo, Dkk. “Mengapa Memilih Bank Syariah?,” h. 33. Bogor: Ghalia Indonesia ce.I, n.d.
- Fajar, Dimas Muhammad. “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah ( Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia )” 1, no. 2 (2016): 43–52.
- Fathurrahman, Ayif, and Yuyun Setiawansi. “Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia” 7, no. 01 (2021): 154–63.
- Fitri, Fitriyana, Komala Adriyani, and Catur Ragil Sutrisno. “Profit Distribution Management Pada Bank Syariah.” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2018): 31. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i1.4758>.
- Fitri, Maltuf. “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 73–95. <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>.
- Fitriani Wiwin Masruroh, Rochman Effendi. “Analisis Profit Distribution Management ( PDM ) Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014.” *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2016): 38–48.
- Ghofur, Agus Tomi Tulus Suryanto dan Ruslan Abdul. “Peranan Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018.” *Jurnal Bisnis Dan*



- Manajemen* 6, no. 2 (2019): 134–40.
- Hartini, Titin. “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.” *I-Finance* 2, no. 1 (2016): 20–34. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)].
- Hasan, Iqbal. “Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya,” h. 11. Ghalia Indonesia, 2002, n.d.
- Hikmatul Maulida, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019” 09, no. 05 (2020): 30–42.
- Indonesia, Bank. “Kamus Istilah Keuangan Dan Perbankan Syariah,” h.85. Jakarta: Bank Indonesia, 2006.
- Irwan, Muhammad, and Padli Nasution. “Mobile Learning Pada Sekolah Dasar.” *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 10, no. 01 (2016): 1–14.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Jufra, Arlita Aristianingsih, Lestari Daswan, and Mirwan Hamid. “Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2017.” *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1, no. 2 (2022): 121. <https://doi.org/10.31332/robust.v1i2.3613>.
- Karim, Adiwarmarman. “Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Keempat,” h. 351. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kasmir. “Manajemen Perbankan,” h.46. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyo, Gagat Panggah. “Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011” 1, no. September (2013).
- Nengsih, Sri Wida. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada BPR Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019” 1, no. 6 (2020): 15–25.
- Normasyhuri, Khavid, Aula Nurul, and Erike Anggraeni. “Gejolak

- Perbankan Syariah Indonesia : Tinjauan Sebelum Dan Ketika Era Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 18, no. 1 (2022): 68–75.  
<https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10501>.
- Pratiwi, Angrum. “Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015). Al-Tijary- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2 (1), 55–76.” *Sumber* 8, no. 83 (2016): 8–89.
- Rachman, Dani, and Annisa Tul Fadilah Putri. “Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013 - 2017.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, no. 1 (2019): 74–89.
- Ramdani, Dimas Pratomo dan rahmat fajar. “Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Era Pandemi Covid 19.” *Jurnal Manajemen* 15, no. 2 (2021): 260–75.
- Safitri, Friska Ayu. “Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Distribusi Keuntungan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” 2021.
- Sagala, Rosalina. “Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Pihak Ketiga Atas Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pd.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang,” no. July (2011): 1–7.
- Satria, Dy Ilham, and Haryati Saputri. “Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity PT Bank Syariah Mandiri.” *Jurnal Visioner & Strategis* 5, no. 2 (2016): 1–16. [www.syahiahmandiri.co.id](http://www.syahiahmandiri.co.id).
- Septyana Bela kartika, Adityawarman. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management.” *Diponegoro Journal of Accounting* 1, no. 1 (2012): 1–15.
- Siregar, Rifka. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 2460–0585.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” h. 126. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . “Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif,

- Kuantitatif, R&D).” Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sukendra, i komang. “Instrumen Penelitian.” edited by Teddy Fiktorius, hal 2. Bali: Mahameru Press, 2020.
- Sulistiyawati, Ardiani Ika, Aprih Santoso, and Annisa Ulfa. “Bisnis Bank Syariah : Telisik Faktor Pengaruh Profit Distribution Management” 7, no. 01 (2021): 311–20.
- Suryanto, Tulus, Ruslan Abdul Ghofur, and Erike Anggraeni. “Analysis Of Sharia Innovation Strategic and Efficiency Toward Sustainable Ability Shariah Mandiri Banks In Lampung.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2020): 20–41.  
<https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.18712>.
- Sutjipto ngumar, Fidiana dan Endang Dwi Retnani. “Implications Of Islamic Governance On Islamic Bank Fraud.” *Jurnal Riview Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2019): 226–39.  
<https://doi.org/10.22219/Jrak.V9i2.8735>.
- Syarvina, Wahyu. “Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018): 95.  
<https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1698>.
- Tri Utami, Sri Rezeqy. “Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Profit Distribution Management ( PDM ) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” 2020, 173–88.
- Uma, Sekar. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, n.d.
- Uum Helmina Chaerunisak, Dkk. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Bank Syariah” 5 (2019): 203–15.
- Wahasusmiah, Rolia. “SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Determinan Profit Distribution Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” 2, no. 1 (2022): 1–13.
- Widyastuti, Indria. “Analisa Akuntansi Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Dan Jual Beli Di Perbankan Syariah.” *Moneter* III, no. 1 (2016): 27–30.

- Wijayani, Dianing Ratna. “Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah” 8, no. 1 (2017): 1–12.
- Wirnyaningsih. “Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia,” hlm. 44. Jakarta: kencana, 2005.
- Yasin, Rezzy eko caraka dan hasbi. *Spatial Data Panel*. Jawa Timur: Wade Group, 2017.
- Yuliati, Yuliati, and Noven Suprayogi. “Komparasi Efisiensi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3, no. 4 (2017): 280.  
<https://doi.org/10.20473/vol3iss20164pp280-294>.
- Yusuf, Zainal Arifin. “Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah,” h.43. Jakarta: Pustaka Alfabet, 2006.



## Lampiran

### Lampiran 1 : List Penilaian Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Bus Yang Memenuhi Kriteria	BUS Yang Tidak Memenuhi Kriteria
<p style="text-align: center;">BUS yang Terdaftar di Otoritas jasa keuangan (OJK) Periode tahun 2018-2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Aceh Syariah</li> <li>2. PT. Bank Muamalat Indonesia</li> <li>3. PT. Bank Victoria Syariah</li> <li>4. PT. BPD Nusa Tenggara Barat syariah</li> <li>5. PT. Bank Jabar Banten syariah</li> <li>6. PT. Bank Mega Syariah</li> <li>7. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk</li> <li>8. PT. Bank BCA Syariah</li> <li>9. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</li> <li>10. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk</li> <li>11. PT. Bank Aladin syariah, Tbk</li> <li>12. PT. Bank Syariah Bukopin</li> <li>13. PT. Bank BRI Syariah</li> <li>14. PT. Bank BNI Syariah</li> <li>15. Bank Mandiri Syariah</li> </ol>	

<p>BUS Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan (annual Report) Di Web Masing-Masing Bank umum Syariah periode 2018-2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Aceh Syariah</li> <li>2. PT. Bank Muamalat Indonesia</li> <li>3. PT. Bank Victoria Syariah</li> <li>4. PT. BPD Nusa Tenggara Barat syariah</li> <li>5. PT. Bank Jabar Banten syariah</li> <li>6. PT. Bank Mega Syariah</li> <li>7. PT. Bank BCA Syariah</li> <li>8. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</li> <li>9. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk</li> <li>10. PT. Bank Aladin syariah, Tbk</li> <li>11. PT. Bank Syariah Bukopin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk</li> <li>2. PT. Bank BRI Syariah</li> <li>3. PT. Bank BNI Syariah</li> <li>4. Bank Mandiri Syariah</li> </ol>
<p>BUS Yang dalam Laporrannya Mengungkapkan Semua Data Terkait Indikator Yang Akan Digunakan Dalam Variabel</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk</li> <li>2. PT. Bank Victoria Syariah</li> <li>3. PT. Bank Bukopin Syariah</li> <li>4. PT. Bank BCA Syariah</li> <li>5. PT. Bank Jabar Banten Syariah</li> <li>6. PT. Bank Aceh Syariah</li> <li>7. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</li> <li>8. PT. BPD NTB Syariah</li> <li>9. PT. Bank Mega Syariah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Aladin Syariah, Tbk</li> <li>2. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk</li> </ol>

## Lampiran 2 : Data Penelitian

No	Bank syariah	Tahun	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
1.	BMI	2018	71,98	21,996	-0,057
	BMI	2019	68,64	21,955	-0,121
	BMI	2020	70,82	21,824	-0,042
	BMI	2021	68,06	21,725	-0,100
2.	BVS	2018	93,4	25,869	0,339
	BVS	2019	93,48	25,874	0,502
	BVS	2020	196,73	25,828	0,840
	BVS	2021	92,97	25,458	0,219
3.	BBS	2018	73,18	27,011	-0,033
	BBS	2019	73,51	26,978	-0,045
	BBS	2020	69,84	26,804	-0,038
	BBS	2021	38,3	26,537	3,297
4.	BBCAS	2018	82,78	27,019	1,702
	BBCAS	2019	80,52	27,237	0,693
	BBCAS	2020	74,05	27,268	0,903
	BBCAS	2021	65,26	27,317	0,794
5.	BJBS	2018	89,0	20,474	0,113
	BJBS	2019	91,0	20,448	0,038
	BJBS	2020	81,3	20,417	-0,118
	BJBS	2021	81,4	20,515	0,094
6.	BAS	2018	89,85	28,558	1,381
	BAS	2019	93,53	28,489	2,016
	BAS	2020	86,64	28,444	1,234
	BAS	2021	81,55	28,474	1,407
7.	BPDS	2018	88,82	20,328	0,170
	BPDS	2019	95,72	20,422	0,167
	BPDS	2020	111,71	20,511	1,359
	BPDS	2021	107,56	20,482	0,843
8.	BPDNTB	2018	90,88	26,471	0,590
	BPDNTB	2019	94,53	27,597	1,230
	BPDNTB	2020	63,94	27,558	1,072
	BPDNTB	2021	62,84	27,688	1,300
9.	BMS	2018	98,93	20,546	0,578
	BMS	2019	81,89	20,671	0,550
	BMS	2020	86,53	20,625	0,652
	BMS	2021	90,96	21,235	3,727

### Lampiran 3 : Hasil Data Penelitian PDM (Y)

#### 1. Profit Distribution Management

No.	BUS	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	-0,057	-0,121	-0,042	-0,100
2.	PT. Bank Victoria Syariah	0,339	0,502	0,840	0,219
3.	PT. Bank Bukopin Syariah	-0,033	0045	0,038	3,297
4.	PT. Bank BCA Syariah	1,702	0,693	0,903	0,799
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,113	0,038	-0,118	0,094
6.	PT. Bank Aceh Syariah	1,381	2,016	1,234	1,407
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	0,170	0,167	1,359	0,843
8.	PT. BPD NTB Syariah	0,590	1,230	1,072	1,300
9	PT. Bank Mega Syariah	0,578	0,550	0,652	3,727



### Lampiran 3.1 : Perhitungan ROIAH

$$\text{Average ROIAH} = \frac{\text{Pendapatan yang harus dibagi}}{\text{Saldo rata-rata instrumen bagi hasil deposito}}$$

#### PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 17.326.882.244	Rp. 2.241.736.938	0,129
2019	Rp. 15.800.405.507	Rp. 2.396.720.810	0,151
2020	Rp. 16.144.792.918	Rp. 1.610.047.423	0,099
2021	Rp. 10.401.324.664	Rp. 1.386.516.036	0,133

#### PT. Bank Victoria Syariah

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 2.477.730.450.031	Rp. 109.262.417.070	0,044
2019	Rp. 2.626.523.781.543	Rp. 118.915.951.607	0,045
2020	Rp. 921.850.061.019	Rp. 112.243.865.295	0,121
2021	Rp. 1.797.523.054	Rp. 463.654.216	0,257

#### PT. Bank Bukopin Syariah

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 2.932.790.272.960	Rp. 298.526.263.500	0,101
2019	Rp. 3.042.899.198.561	Rp. 321.283.293.570	0,105
2020	Rp. 2.922.630.435.334	Rp. 211.855.313.707	0,072
2021	Rp. 3.459.957.217.431	Rp. 247.689.429.243	0,071

**PT. Bank BCA Syariah**

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 3.882.956.853.032	Rp. 274.694.816.404	0,070
2019	Rp. 3.678.755.818.671	Rp. 302.282.506.853	0,082
2020	Rp. 3.882.075.354.107	Rp. 263.410.927.842	0,067
2021	Rp. 4.859.926.221.035	Rp. 187.496.941.905	0,038

**PT. Bank Jabar Banten Syariah**

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 1.459.720.422	Rp. 304.062.892	0,208
2019	Rp. 1.771.164.650	Rp. 319.510.449	0,180
2020	Rp. 1.844.376.722	Rp. 313.154.369	0,169
2021	Rp. 2.176.169.695	Rp. 257.888.281	0,118

**PT. Bank Aceh Syariah**

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 10.878.725.135.732	Rp. 560.945.127.221	0,051
2019	Rp. 12.091.670.757.707	Rp. 542.877.436.031	0,044
2020	Rp. 13.164.542.961.955	Rp. 564.093.196.251	0,042
2021	Rp. 14.740.365.371.971	Rp.433.638.707.613	0,029

**PT. Bank Panin Dubai syariah, Tbk**

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 5.443.135.820	Rp. 393.316.662	0,072
2019	Rp. 7.754.805.599	Rp. 522.517.916	0,067
2020	Rp. 7.999.361.254	Rp. 591.221.428	0,073
2021	Rp. 7.693.561.630	Rp. 350.787.318	0,045

**PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah**

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 3.299.389.727.863	Rp. 80.388.078.999	0,024
2019	Rp. 553.839230.400	Rp. 302.063.741.177	0,545
2020	Rp. 9.352.023.940.147	Rp. 374.013.201.953	0,040
2021	Rp. 11.079774.240.172	Rp. 409.818.251.150	0,037

**PT. Bank Mega Syariah**

Tahun	Saldo rata-rata instrumen	Pendapatan yang harus dibagi	ROIAH
2018	Rp. 4.501.028.019	Rp. 257.566.316	0,057
2019	Rp. 4.960.632.603	Rp. 317.947.223	0,064
2020	Rp. 2.312.977.049	Rp. 382.669.742	0,165
2021	Rp. 4.908.797.720	Rp. 502.169.851	0,102

### Lampiran 3.2 : Perhitungan ROA

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	ROA
2018	Rp. 41.348.357	Rp. 57.227.276.046	100	0,072
2019	Rp. 15.511.209	Rp. 50.555.519.435	100	0,030
2020	Rp. 29.532.087	Rp. 51.241.303.583	100	0,057
2021	Rp. 19.638.176	Rp. 58.899.174.139	100	0,033

#### PT. Bank Victoria Syariah

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	ROA
2018	Rp. 8.143.414.025	Rp.2.125.018.825.461	100	0,383
2019	Rp. 12.390.130.167	Rp. 2.262.451.180.327	100	0,547
2020	Rp. 252.193.690	Rp. 26.221.407.472	100	0,961
2021	Rp. 119.063.497	Rp. 24.947.143.045	100	0,477

#### PT. Bank Bukopin Syariah

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	ROA
2018	Rp. 4.322.034.471	Rp. 6.328.446.529.189	100	0,068
2019	Rp. 4.081.243.300	Rp. 6.739.723.904.064	100	0,060
2020	Rp. 1.802.400.346	Rp. 5.223.189.368.335	100	0,034
2021	Rp. 209.548.167.713	Rp. 6.220.221.221.378	100	0,368

**PT. Bank BCA Syariah**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	ROA
2018	Rp. 125.223.313.465	Rp. 7.064.008.145.080	100	1,772
2019	Rp. 66.957.753.312	Rp. 8.634.470.690.079	100	0,775
2020	Rp. 94.410.515.205	Rp. 9.720.253.656.189	100	0,971
2021	Rp. 88.649.655.862	Rp. 10.642.337.798.588	100	0,833

**PT. Bank Jabar Banten Syariah**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	ROA
2018	Rp. 21.629.091	Rp. 6.741.449.496	100	0,320
2019	Rp. 16.875.008	Rp. 7.723.201.420	100	0,218
2020	Rp. 4.609.451	Rp. 8.883.354.097	100	0,051
2021	Rp. 22.004.312	Rp. 10.358.849.568	100	0,212

**PT. Bank Aceh Syariah**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100 %	ROA
2018	Rp. 330.807.732.311	Rp. 23.095.158.779.296	100	1,432
2019	Rp. 517.769.737.113	Rp. 25.121.063.173.639	100	2,061
2020	Rp. 325.430.637.405	Rp. 25.480.962.623.868	100	1,277
2021	Rp. 404.511.984.276	Rp. 28.170.825.805.198	100	1,435

**PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	ROA
2018	Rp. 21.277.297	Rp. 8.771.057.795	100	0,242
2019	Rp. 26.099.404	Rp. 11.135.824.845	100	0,234
2020	Rp. 3.124.205	Rp. 218.067.091	100	1,432
2021	Rp. 1.816.976	Rp. 204.462.542	100	0,888

**PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	ROA
2018	Rp. 43.225.593.771	Rp. 7.038.646.941.751	100	0,614
2019	Rp. 153.398.147937	Rp. 8.640.304.811.278	100	1,775
2020	Rp. 115.884.826.266	Rp. 10.419.758.778.987	100	1,112
2021	Rp. 149.940.988.874	Rp. 11.215.180.007.793	100	1,336

**PT. Bank Mega Syariah**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	100%	ROA
2018	Rp. 46.577.070	Rp. 7.336.342.210	100	0,634
2019	Rp. 49.150.923	Rp. 8.007.675.910	100	0,613
2020	Rp. 131.727.187	Rp. 16.117.926.696	100	0,817
2021	Rp. 537.707.206	Rp. 14.041.750.908	100	0,829

### Lampiran 3.3 : Perhitungan PDM (Y)

$$\text{Asset spread} = (\text{ROA} - \text{Average ROIAH})$$

#### PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,129	0,072	-0,057
2019	0,152	0,031	-0,121
2020	0,100	0,058	-0,042
2021	0,133	0,033	-0,100

#### PT. Bank Victoria Syariah

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,044	0,383	0,339
2019	0,045	0,548	0,502
2020	0,122	0,962	0,840
2021	0,258	0,477	0,219

#### PT. Bank Bukopin Syariah

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,102	0,068	-0,033
2019	0,106	0,061	-0,045
2020	0,072	0,035	-0,038
2021	0,072	3,369	3,297

#### PT. Bank BCA Syariah

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,071	1,773	1,702
2019	0,082	0,775	0,693
2020	0,068	0,971	0,903
2021	0,039	0,833	0,794

**PT. Bank Jabar Banten Syariah**

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,208	0,321	0,113
2019	0,180	0,218	0,038
2020	0,170	0,052	-0,118
2021	0,119	0,212	0,094

**PT. Bank Aceh Syariah**

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,052	1,432	1,381
2019	0,045	2,061	2,016
2020	0,043	1,277	1,234
2021	0,029	1,436	1,407

**PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk**

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,723	0,242	0,170
2019	0,067	0,234	0,167
2020	0,073	1,432	1,358
2021	0,045	0,888	0,843

**PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah**

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,024	0,614	0,590
2019	0,545	1,775	1,230
2020	0,040	1,112	1,072
2021	0,037	1,337	1,300



**PT. Bank Mega Syariah**

Tahun	ROA	ROIAH	PDM
2018	0,057	0,635	0,578
2019	0,064	0,614	0,550
2020	0,165	0,817	0,652
2021	0,102	3,829	3,727

**Lampiran 4 : Hasil Data Penelitian Pendapatan Operasional**

No.	BUS	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	211,995	21,955	21,824	21,725
2.	PT. Bank Victoria Syariah	25,868	25,873	25,827	25,457
3.	PT. Bank Bukopin Syariah	27,011	26,978	26,803	26,536
4.	PT. Bank BCA Syariah	27,018	27,237	27,267	27,316
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	20,473	20,448	20,417	20,515
6.	PT. Bank Aceh Syariah	28,558	28,488	28,444	28,474
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	20,328	20,427	20,510	20,482
8.	PT. BPD NTB Syariah	26,470	27,597	27,557	27,688
9	PT. Bank Mega Syariah	20,546	20,671	20,625	20,235

### Lampiran 4.1 : Perhitungan Pendapatan Operasional

#### PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp. 3.220.190.360	Rp. 349.152.499	Rp. 3.569.342.859	21,995
2019	Rp. 2.779.690.864	Rp. 647.444.034	Rp. 3.427.134.888	21,955
2020	Rp. 2.431.607.445	Rp. 574.640.428	Rp. 3.006.247.874	21,824
2021	Rp. 2.139.790.340	Rp. 583.694.903	Rp. 2.723.485.243	21,725

#### PT. Bank Victoria Syariah

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp.169.986.611.737	Rp.1.686.435.829	Rp.171.673.047.566	25,868
2019	Rp.168.018.699.522	Rp.4.476.895.397	Rp. 172.495.594.919	25,873
2020	Rp.148.750.177.219	Rp.15.969.591.869	Rp.164.719.769.088	25,827
2021	Rp.113.818.359.000	0	Rp. 113.818.359.000	25,457

#### PT. Bank Bukopin Syariah

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp.491.148.921.281	Rp.46.757.555.748	Rp.537.906.477.029	27,011
2019	Rp.475.296.612.535	Rp.45.278.854.224	Rp.520.675.466.759	26,978
2020	Rp.360.186.630.097	Rp.77.010.386.054	Rp.437.197.016.151	26,803
2021	Rp.298.309.022.627	Rp. 583.694.903	Rp.334.721.234.818	26,536

**PT. Bank BCA Syariah**

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp.522.583.048.937	Rp.19.616.232.130	Rp.542.199.281.067	27,018
2019	Rp.621.483.534.047	Rp.53.169.096.794	Rp.674.652.630.841	27,237
2020	Rp.666.221.4055.504	Rp.29.039.511.375	Rp.695.260.916.879	27,267
2021	Rp.685.484.597.196	Rp.44.715.057.742	Rp.730.199.654.938	27,316

**PT. Bank Jabar Banten Syariah**

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp. 669.819.202	Rp. 109.395.532	Rp. 779.214.734	20,573
2019	Rp. 683.484.648	Rp. 76.162.466	Rp. 759.647.114	20,448
2020	Rp. 676.105.588	Rp. 60.061.046	Rp. 736.166.634	20,417
2021	Rp.729.793.017	Rp. 82,256,626	Rp. 812.049.643	20,515

**PT. Bank Aceh Syariah**

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp.2.191.887.626.801	Rp.335.599.504.297	Rp.2.527.487.131.098	28,558
2019	Rp.2.228.156.731.338	Rp.129.425.230.499	Rp.2.357.581.961.837	28,488
2020	Rp.2.129.862.140.063	Rp.125.846.156.585	Rp.2.255.708.296.648	28,444
2021	Rp.2.165.680.044.268	Rp.157.586.098.959	Rp.2.323.266.143.227	28,474

**PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk**

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp. 598.862.358	Rp. 74.879.284	Rp. 673.741.642	20,328
2019	Rp. 662.560.004	Rp. 77.069.920	Rp. 739.629.924	20,421
2020	Rp. 715.082.040	Rp. 93.597.479	Rp. 808.679.519	20,510
2021	Rp. 729.971.176	Rp. 55.980.204	Rp. 785.951.380	20,482

**PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah**

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp.218.553.159.339	Rp.94.846.125.825	Rp.313.400.285.164	26,470
2019	Rp.745.013.925.104	Rp.221.495.656.229	Rp.966.509.581.333	27,597
2020	Rp.807.524.061.819	Rp.121.976.042.251	Rp.929.500.104.070	27,557
2021	Rp.935.129.742.781	Rp.123.745.455.224	Rp.1.058.875.198.005	27,688

**PT. Bank Mega Syariah**

Tahun	Pendapatan Dana Sebagai Mudharib	Pendapatan Operasional Lainnya	Jumlah	Natural Log (LN)
2018	Rp. 613.150.910	Rp. 224.597.770	Rp. 837.748.680	20,564
2019	Rp. 708.940.176	Rp. 240.364.584	Rp. 949.304.760	20,671
2020	Rp. 862.915.126	Rp. 43.906.739	Rp. 906.821.865	20,625
2021	Rp. 1.237.433.588	Rp. 431.304.140	Rp. 1.668.737.723	21,235

## Lampiran 5 : Hasil Output Eviews

### 1) Uji Statistik Deskriptif

Date: 10/12/23 Time: 12:29

Sample: 2018 2021

	Y	X1	X2
Mean	0.757116	85.61389	24.35146
Median	0.583705	84.65500	25.84818
Maximum	3.727046	196.7300	28.55825
Minimum	-0.121006	38.30000	20.32836
Std. Dev.	0.894292	23.70125	3.244942
Skewness	1.637789	2.709205	-0.134190
Kurtosis	5.888874	14.83204	1.237393
Jarque-Bera Probability	28.61250 0.000001	254.0345 0.000000	4.768216 0.092171
Sum	27.25618	3082.100	876.6527
Sum Sq. Dev.	27.99152	19661.22	368.5377
Observations	36	36	36

## 2) *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/12/23 Time: 15:15

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.362118	1.309458	1.040215	0.3058
X1	-0.000388	0.006294	-0.061581	0.0413
X2	0.085664	0.045972	1.863418	0.0713
R-squared	0.095930	Mean dependent var		0.757116
Adjusted R-squared	0.041138	S.D. dependent var		0.894292
S.E. of regression	0.875704	Akaike info criterion		2.652078
Sum squared resid	25.30629	Schwarz criterion		2.784038
Log likelihood	-44.73740	Hannan-Quinn criter.		2.698135
F-statistic	1.750800	Durbin-Watson stat		1.278400
Prob(F-statistic)	0.189380			

### 3) *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/12/23 Time: 17:35  
Sample: 2018 2021  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 36

---

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.62576	15.74909	-0.928673	0.3619
X1	-0.002271	0.008138	-0.279114	0.7825
X2	0.639688	0.646730	0.989112	0.3321

---

---

#### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

---

---

R-squared	0.373169	Mean dependent var	0.757116
Adjusted R-squared	0.122437	S.D. dependent var	0.894292
S.E. of regression	0.837758	Akaike info criterion	2.730292
Sum squared resid	17.54594	Schwarz criterion	3.214145
Log likelihood	-38.14525	Hannan-Quinn criter.	2.899170
F-statistic	1.488318	Durbin-Watson stat	1.768560
Prob(F-statistic)	0.201746		

---

---



#### 4) *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/12/23 Time: 17:11

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.332650	1.563540	-0.852329	0.4002
X1	-0.000274	0.006665	-0.041166	0.9674
X2	0.086782	0.056897	1.525227	0.1367

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.347027	0.1465
Idiosyncratic random	0.837758	0.8535

#### Weighted Statistics

R-squared	0.069121	Mean dependent var	0.583026
Adjusted R-squared	0.012704	S.D. dependent var	0.828741
S.E. of regression	0.823460	Sum squared resid	22.37685
F-statistic	1.225188	Durbin-Watson stat	1.448718
Prob(F-statistic)	0.306716		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.095588	Mean dependent var	0.757116
Sum squared resid	25.31586	Durbin-Watson stat	1.280531

## 5) Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Model CEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.383060	(8,25)	0.2517
Cross-section Chi-square	13.191574	8	0.1054

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/10/23 Time: 18:01

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.361652			
X1	0.000388	0.006294	0.061651	0.9512
X2	0.085643	0.045970	1.863039	0.0714
R-squared	0.095894	Mean dependent var		0.757111
Adjusted R-squared	0.041100	S.D. dependent var		0.894259
S.E. of regression	0.875690	Akaike info criterion		2.652046
Sum squared resid	25.30548	Schwarz criterion		2.784006
Log likelihood	-44.73682	Hannan-Quinn criter.		2.698103
F-statistic	1.750071	Durbin-Watson stat		1.278380
Prob(F-statistic)	0.189505			

## 6) Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Model REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.885316	2	0.6423

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.002268	-0.000274	0.000022	0.6691
X2	0.640651	0.086766	0.415064	0.3899

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/10/23 Time: 18:02

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.64947	15.74985	-0.930134	0.3612
X1	-0.002268	0.008137	-0.278771	0.7827
X2	0.640651	0.646763	0.990549	0.3314

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.373271	Mean dependent var	0.757111
Adjusted R-squared	0.122580	S.D. dependent var	0.894259
S.E. of regression	0.837659	Akaike info criterion	2.730057
Sum squared resid	17.54183	Schwarz criterion	3.213910
Log likelihood	-38.14103	Hannan-Quinn criter.	

## 7) Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

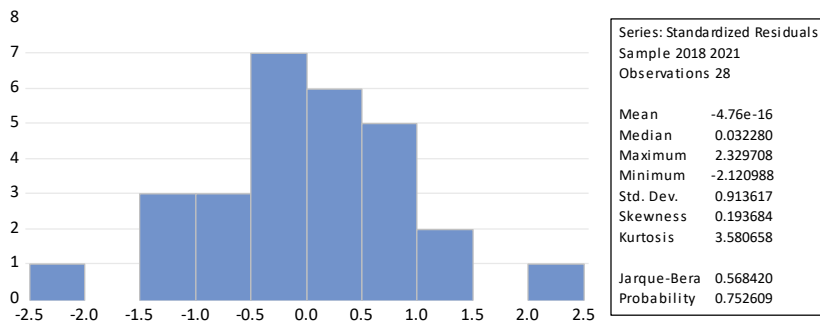
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.109442 (0.7408)	0.112464 (0.7374)	0.221906 (0.6376)
Honda	0.330820 (0.3704)	0.335357 (0.3687)	0.471059 (0.3188)
King-Wu	0.330820 (0.3704)	0.335357 (0.3687)	0.458759 (0.3232)
Standardized Honda	0.915714 (0.1799)	0.700772 (0.2417)	-2.093822 (0.9819)
Standardized King-Wu	0.915714 (0.1799)	0.700772 (0.2417)	-1.871662 (0.9694)
Gourieroux, et al.	--	--	0.221906 (0.5425)

## 8) Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



### Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.714680	80.49539	NA
X1	3.96E-05	14.64664	1.015656
X2	0.002113	59.84818	1.015656

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.049837	Prob. F(2,33)	0.3614
Obs*R-squared	2.153531	Prob. Chi-Square(2)	0.3407
Scaled explained SS	2.945887	Prob. Chi-Square(2)	0.2292



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 1495/Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH EFEKTIVITAS DANA PIHAK KETIGA DAN PENDAPATAN OPERASIONAL  
TERHADAP PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE 2018-2021**


NAMA	karya NPM	Fak/Prodi
<b>Leni Lufinda Sari</b>	<b>1951020116</b>	<b>FEBI/PS</b>

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 16%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Bandar Lampung, 26 Juli 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003/w

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

# PENGARUH EFEKTIVITAS DANA PIHAK KETIGA DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://ps.febi.radenintan.ac.id">ps.febi.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://ejournal.iainkendari.ac.id">ejournal.iainkendari.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
7	<a href="https://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
9	<a href="https://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1%
11	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%

12	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
13	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://ijins.umsida.ac.id">ijins.umsida.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
17	<a href="http://repository.upi-yai.ac.id">repository.upi-yai.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Mellisa Rahmaini Lubis. "LEGAL PROTECTION OF CONSUMERS ON FINTECH-BASED BUSINESS LOANS FOR SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM)", Indonesian Private Law Review, 2020 Publication	<1 %
19	<a href="http://journal.adaindonesia.or.id">journal.adaindonesia.or.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Perbanas Institute Student Paper	<1 %
21	<a href="http://aimos.ugm.ac.id">aimos.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://ojs.stiesa.ac.id">ojs.stiesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %



25	M. Faza Ardichy, Yayuk Sri Rahayu. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021", Owner, 2022 Publication	<1 %
26	Syifa Putri Nur Azizah, Liliani Sumarni Pratiwi, Ima Amaliah, Freska Fitriyana. "Sanitasi Dan Kepadatan Penduduk Sebagai Dinamika Kemiskinan Kota Studi Kasus Provinsi Jawa Barat", Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, 2022 Publication	<1 %
27	<a href="http://ejournal.uksw.edu">ejournal.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://journal.univpancasila.ac.id">journal.univpancasila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://journal.ummgl.ac.id">journal.ummgl.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://jurnal.uinsu.ac.id">jurnal.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.ekuitas.ac.id">repository.ekuitas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	<1 %

37

www.grafiati.com

Internet Source

<1 %

---

38

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On